

Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan

M. Haidar Ali*

Hadi Sunaryo**

Mohammad Rizal ***

Email: alihaidaraja22@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The goal of this study is to determine and examine how intellectual, spiritual, and emotional intelligence affect CV workers' performance. The Pasuruan Sido Rame Makmur. Research of this kind is quantitative. This study is a census-based study. In this study, there are two types of data sources: primary data and secondary data. A questionnaire and a Likert scale are used in the research data collection process. The findings of this study suggest that employee performance is influenced by intellectual, spiritual, and emotional intelligence. Spiritual intelligence, emotional intelligence, and spiritual intelligence all have a substantial impact on an employee's performance. Intellectual intelligence has little to no impact.

Keywords: Intellectual Intelligence, Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence and Employee Performance.

Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang sangat pesat selalu menjadi kendala untuk menyesuaikan diri dengan segala perubahan dan kemajuan yang terjadi. Terdapat komponen bisnis yang sangat krusial yaitu sumber daya manusia. Hal ini penting karena karyawan/sumber daya manusia menjalankan semua aktivitas perusahaan. Akibatnya, bisnis membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki potensi untuk memberikan hasil yang dibutuhkan oleh organisasi atau perusahaan (Hidayah, 2019).

Seperti halnya perusahaan CV. Sido Rame Makmur yang bergerak di bidang peternakan ayam pedaging. Perusahaan tersebut bermitra dengan anak perusahaan PT. Japfa Comfeed Indonesia yaitu PT. Ciomas Adisatwa. Pada tahun 2019 CV. Sido Rame Makmur hanya mampu memelihara dengan kapasitas kandang jumlah 50.000 ekor ayam, perusahaan tersebut sekarang berkembang pesat dengan mampu memelihara kapasitas kandang total jumlah 150.000 ekor ayam. Oleh karena itu, dibalik perkembangan perusahaan yang sangat pesat tentu didukung dengan adanya peningkatan kinerja sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang sesuai dengan keinginan perusahaan akan mampu memberikan kinerja yang sesuai juga dan perusahaan mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang kompetitif.

Salah satu upaya agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yaitu mengelola sumber daya manusia. Perusahaan yang berkonsentrasi pada pertumbuhan sumber daya manusia maka akan meningkatkan kinerja yang maksimal. Di masa depan sumber daya manusia akan mampu membangun organisasi secara strategis. Kinerja karyawan dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan organisasi, oleh karena itu memberikan tugas dan kewajiban kepada orang-orang untuk menghasilkan kinerja yang baik dan ideal untuk kelangsungan bisnis jangka panjang (Setiawan dkk., 2022).

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu : Faktor psikologis, faktor organisasi, dan internal. Kemampuan seorang karyawan untuk mengendalikan emosi, serta kapasitas intelektual dan

spiritualnya merupakan beberapa komponen psikologis individu yang akan berdampak pada kinerjanya (Maharani dkk, 2022). Memiliki kecerdasan intelektual adalah salah satu metode untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dari karyawan. Karyawan yang melakukan pekerjaannya lebih efektif dan memiliki kapasitas intelektual yang cukup tinggi untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

Kecerdasan lain yang diperlukan untuk seorang karyawan adalah kecerdasan spiritual. Dalam kehidupan manusia, kecerdasan spiritual sangat diperlukan. Karena spiritualitas dapat membantu kita berhenti bertindak buruk sehingga kita dapat berperilaku lebih baik (Angelica dkk, 2020). Kecerdasan emosional juga harus dimiliki oleh seorang karyawan karena dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional sangat penting. Hal tersebut dikarenakan kecerdasan emosional yang ada pada seseorang adalah mencakup pengendalian diri, semangat, ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan variabel dan menganalisis variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan kinerja. Serta sebagai dukungan empiris untuk digunakan penelitian.

Tinjauan Pustaka

Kinerja

Menurut (Mangkunegara, 2016 : 67) kinerja merupakan hasil akhir dari kemampuan seorang pekerja untuk menghasilkan kerja yang prima dalam jumlah yang sesuai dengan tanggung jawab yang telah dipercayakan kepadanya.

Kecerdasan Intelektual

Menurut (Robbins & Judge, 2017 : 69) kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk bernalar, berpikir, dan menemukan solusi untuk tantangan.

Kecerdasan Spiritual

Menurut (Zohar & Marshall, 2007 : 87) kecerdasan spiritual adalah kapasitas alami dari pikiran dan jiwa manusia. Kemampuan untuk mengungkap dan menerapkan makna saat menangani masalah merupakan fungsi dari kecerdasan spiritual.

Kecerdasan Emosional

Menurut (Goleman, 2016 : 43) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mempertahankan motivasi diri sendiri, menghadapi kemunduran, mengendalikan dorongan hati, menahan kesenangan, mengatur suasana hati, dan mengelola stres sehingga tidak mengganggu kemampuan untuk bernalar, berempati, dan berdoa.

Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan dasar penelitian ini :

Pertama pada penelitian (Mekhelluloh dkk, 2018), dengan judul pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan CV. Fadhel Teknik.

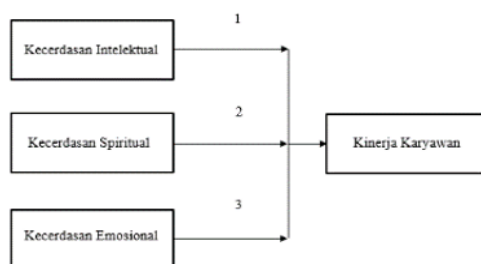
Kedua dalam penelitian (Merduani & Vitratin, 2018), dengan judul pengaruh kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional terhadap kinerja karyawan PT. Persona Utama Lampung.

Ketiga dalam penelitian (Anwar & Gusnaini, 2020), dengan judul pengaruh pengaruh

kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan Pada CV. Sumber Berkas Mandiri di Baturaja.
Keempat dalam penelitian (Ningrum & Agung, 2021) dengan judul pengaruh kecerdasan emosional, stres kerja dan dukungan organisasi terhadap kinerja karyawan CV. Metro.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁: Kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
H₂: Kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
H₃: Kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
H₄: Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017 : 14) penelitian kuantitatif ialah penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Dilaksanakan di perusahaan CV. Sido Rame Makmur Pasuruan yang berlokasi di Ds. Wрати, Kec. Kejayan, Kab. Pasuruan, Kodepos 67172 . Adapun waktu penelitian ini dimulai dari Desember 2022 sampai Maret 2023.

Menurut (Sugiyono, 2017 : 126) Populasi adalah generalisasi suatu wilayah yang terdiri dari barang atau orang dengan jumlah tertentu yang dipilih untuk diteliti, setelah itu ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Sido Rame Makmur yang berjumlah 43 Orang.

Menurut (Sugiyono, 2017 : 81) Sampel adalah sebagian dari populasi, yang menjadi dasar data yang digunakan dalam penelitian dan terdiri dari berbagai karakteristik. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua, yakni data primer dan data sekunder, untuk data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden utama yaitu karyawan CV. Sido Rame Makmur Pasuruan. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini adalah data jurnal, buku dan data perusahaan sebagai pelengkap data primer.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert yang dibagikan secara langsung kepada responden.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Adapun hasil dari beberapa uji yang dilakukan menghasilkan data sudah lolos dari beberapa uji, antara lain : uji instrumen (data valid dan reliabel), uji normalitas (data berdistribusi normal), dan uji asumsi klasik (data bebas multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas).

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis linear berganda data menghasilkan sebagai berikut:

$$Y = -3,925 + 0,154X_1 + 0,367X_2 + 0,502X_3 + e$$

Persamaan ini memiliki arti sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -3,925 menyatakan bahwa jika X_1 , X_2 dan X_3 nilainya adalah 0, maka Y nilainya adalah tetap sebesar -3,925.
 - Nilai koefisien regresi kecerdasan intelektual (X_1) sebesar 0,154 artinya apabila variabel kecerdasan intelektual meningkat maka variabel kinerja juga meningkat sebesar 0,154.
 - Nilai koefisien regresi kecerdasan spiritual (X_2) sebesar 0,367 artinya apabila variabel kecerdasan spiritual meningkat maka variabel kinerja juga meningkat sebesar 0,367.
- Nilai koefisien regresi kecerdasan emosional (X_3) sebesar 0,502 artinya apabila variabel kecerdasan emosional meningkat maka variabel kinerja juga meningkat sebesar 0,502.

Uji F (Simultan)

Tabel 1 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	129,198	3	43,066	19,548	,000 ^b
Residual	85,919	39	2,203		
Total	215,116	42			

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual (X_1), variabel kecerdasan spiritual (X_2) dan variabel kecerdasan emosional (X_3) berpengaruh terhadap variabel kinerja (Y).

Uji T (Parsial)

Tabel 2 Hasil Uji t

Table 4. Regression						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-3,925	3,957			-,992	,327
Total_X1	,154	,164		,099	,940	,353
Total_X2	,367	,169		,272	2,172	,036
Total_X3	,502	,102		,597	4,908	,000

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kecerdasan intelektual sebagai X_1 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,353 > 0,05$ artinya kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
- Kecerdasan spiritual sebagai X_2 mempunyai nilai signifikan $0,036 < 0,05$ artinya kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
- Kecerdasan emosional sebagai X_3 mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 3 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 ^a	,601	,570	1,484

Berdasarkan data pada tabel 3 memperoleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R²)

sebesar 0,570 (57%). Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional mampu menjelaskan variasi yang terjadi terhadap kinerja karyawan, sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel yang ada di luar model regresi.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil yang telah didapat dari penelitian ini diketahui bahwa variabel kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Sido Rame Makmur Pasuruan.

Hal ini disebabkan karena dalam bekerja yang dibutuhkan bukan hanya kecerdasan intelektual saja, melainkan juga kecerdasan lain. Hal ini membuktikan memang tidak hanya kecerdasan intelektual yang dibutuhkan dalam mencapai kinerja yang baik, akan tetapi ada faktor lain yang dibutuhkan agar kinerja seseorang menjadi baik.

Sesuai pandangan (Goleman, 2016 : 44) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor-faktor kekuatan lain, diantaranya yaitu kecerdasan emosional. Hal ini membuktikan memang tidak hanya kecerdasan intelektual yang dibutuhkan dalam mencapai kinerja yang baik, akan tetapi ada faktor lain yang dibutuhkan agar kinerja seseorang menjadi baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Merduani dan Vitratin, 2018) menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anwar & Gusnaini, 2020), (Ginting dkk, 2020).

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil yang telah didapat dari penelitian ini diketahui bahwa variabel kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Sido Rame Makmur Pasuruan.

Hal ini disebabkan karena kecerdasan spiritual yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan. Kecerdasan spiritual mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang lengkap secara intelektual, emosional dan spiritual.

Sesuai pandangan (Zohar & Marshall, 2007 : 67) kecerdasan spiritual juga memegang peranan yang besar terhadap kesuksesan seseorang dalam bekerja. Kecerdasan spiritual mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang lengkap secara intelektual, emosional dan spiritual.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mekhelluloh dkk, 2018), (Sari & Finthariasari, 2022), menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil yang didapat dari penelitian ini diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Sido Rame Makmur Pasuruan.

Hal ini disebabkan karena semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seorang karyawan, maka akan memberikan hasil yang baik atau kinerja yang baik pula dalam bekerja. kecerdasan emosional juga sangat penting, karyawan pada perusahaan ini mampu mengenali emosi mereka sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman serta menjaga kekompakan antar rekan kerja.

Sesuai dengan pandangan (Goleman, 2016 : 57) keterampilan interpersonal dan keterampilan intrapersonal merupakan dasar untuk mengungkapkan kecerdasan emosional, kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam keberhasilan di tempat kerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum & Agung, 2021),

(Nurhanifah & Aji, 2022), menjelaskan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kecerdasan spiritual dengan indikator kejujuran mutlak, keterbukaan, pengetahuan diri, fokus pada kontribusi dan bersikap fleksibel dan kecerdasan emosional dengan indikator mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan berdampak penting terhadap kinerja karyawan CV. Sido Rame Makmur Pasuruan.
- b. Kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Sido Rame Makmur Pasuruan.
- c. Kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Sido Rame Pasuruan.
- d. Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Sido Rame Makmur Pasuruan.
- e. Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Sido Rame Makmur Pasuruan.

Keterbatasan

Penelitian ini hanya menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan CV. Sido Rame Makmur Pasuruan sedangkan banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Saran

- a. Bagi perusahaan
 1. Skor terendah dengan indikator kemampuan figur atau pernyataan saya mempunyai kemampuan logika dalam berpikir untuk memprediksi resiko yang ada dipersepsikan terendah. Oleh karena itu disarankan kepada pihak perusahaan sebaiknya mengadakan pelatihan atau pembinaan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja karyawan.
 2. Skor terendah dengan indikator kejujuran mutlak atau pernyataan saya berbicara berdasarkan fakta yang ada dipersepsikan terendah. Oleh karena itu disarankan kepada pihak manajemen perusahaan agar melatih karyawan untuk saling jujur dalam berkata dan selalu mengutamakan kejujuran dalam segala hal untuk menciptakan kepercayaan antar sesama karyawan maupun atasan dalam lingkungan kerja.
 3. Skor terendah dengan indikator mengelola emosi atau pernyataan saya dapat mengendalikan emosi diri saya dalam segala situasi dipersepsikan terendah. Oleh karena itu disarankan kepada pihak manajemen perusahaan perlu meningkatkan kesadaran karyawan untuk berlatih mengendalikan emosi diri sendiri agar tercipta keharmonisan dalam lingkungan kerja.
 4. Skor terendah dengan indikator pelaksanaan tugas atau pernyataan saya mampu meminimalkan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan dipersepsikan terendah. Oleh karena itu disarankan kepada pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan tanggungjawab karyawan akan pelaksanaan tugas yang diberikan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya
 1. Sebaiknya menambahkan beberapa variabel bebas terbaru dan lebih menarik yang sekiranya dapat memberikan pengaruh bagi kinerja karyawan.

2. Sebaiknya untuk menambahkan jumlah responden yang lebih banyak dan akurat agar dapat menyempurnakan penelitian ini.

Referensi

- Anwar, Y. & Gusnaini, O. 2020. Pada CV. Sumber Berkat Mandir Di Baturaja. 8(2): 170–187.
- Ginting, S.O., Efendi, N. & Purnaya Sari Br. Tarigan 2020. Pengaruh Intelligence Quotient, Emotional Quotient terhadap Kinerja Melalui Spiritual Quotient. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(2): 47–69.
- Goleman, D. 2016. *Kecerdasan Emosional (Alih Bahasa): T. Hermaya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayah, R. 2019. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Melalui *Organizational Citizenship Behavior* Pada PT. PLN (Persero) Area Bojonegoro. 7(2014).
- Laura Angelica, T., Nu Graha, A. & Wilujeng, S. 2020. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Di Transformer Center Kota Batu. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1): 1–7.
- Maharani, A.P., Rika Gamayuni, R. & Widiyanti, A. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Health Sains*, 3(8): 973–989.
- Mangkunegara 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mekhelluloh, M., Agung, S. & Rinda, R.T.K. 2018. Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Manager : Jurnal Ilmu manajemen*, 2(1): 61.
- Merduani, B. & Vitratin 2018. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Spiritual Dan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan. 8(1).
- Ningrum, W.W. & Agung, P.W. 2021. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Stres Kerja Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Metro. *Smooting*, 19(2): 140–143.
- Nurhanifah, A. & Aji, A.A. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan CV. Indonesia Live Garment Kabupaten Sragen. 01(01): 15–21.
- Robbins P, S. & Judge A, T. 2017. *Organization Behaviour*. 17th Editi ed. London: Pearson.
- Sari, T.M. & Finthariasari, M. 2022. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1): 49–55.
- Setiawan, H., Baihaqi, M.I. & Beben, I. 2022. Dampak Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan. *JURISMA : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 12(1): 156–172.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Zohar, D. Marshall, I. 2007. *Kecerdasan Spiritual (SQ) Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. bandung: Mizan Media Utama.

M. Haidar Ali* Adalah Alumni FEB UNISMA

Hadi Sunaryo** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Mohammad Rizal*** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA